

PENGARUH PENDIDIKAN MORAL DALAM KELUARGA DAN DISIPLIN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Chyci pramitha

Darwin Bangun dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: Learning outcomes is the result obtained after attending diwujutkan learning activities in the form of scores or numbers after following the test of the learning process. To achieve optimal learning results, students should explore the potential that comes from within and outside the student, such as moral education in the family and school discipline. Based on preliminary research conducted in MA Sadar Sriwijaya note that overall student learning outcomes on economic subjects is low. The purpose of this study was to obtain the data and find a positive effect of moral education in the family and school discipline learning outcomes economy class X MA Sadar Sriwijaya East Lampung school year 2012/2013. This study population is students of class X MA Sadar Sriwijaya much as two classes by the total number of students 84 students. The sampling technique is simple random sampling is by using the formula T. Yamane obtained by 69 students. The method used is descriptive verification by using the ex post facto and surveys. The results showed that, there is the influence of moral education in the family and school discipline learning outcomes economy class X MA Sadar Sriwijaya East Lampung school year 2012/2013. Based on the analysis of data obtained $F_{count} > F_{table}$ 3.98 indicated by multiple linear regression with the coefficient of determination (r^2) 0.490 which means that the learning outcomes are influenced by moral education in the family and school discipline by 49.0% and the remaining 51, 0% dipengaurhi by other factors.

Abstrak: Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diwujutkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes dari proses belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, siswa harus menggali potensi yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, seperti pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di MA Sadar Sriwijaya diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan mengetahui pengaruh positif pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya sebanyak dua kelas dengan jumlah seluruh siswa 84 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *T. Yamane* didapat sebanyak 69 siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan menggunakan *ex post facto* dan *survei*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA

Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} 31,654 > F_{tabel} 3,98$ yang ditunjukkan dengan *regresi linier multiple* dengan koefisien determinasi (r^2) 0,490 yang berarti hasil belajar dipengaruhi oleh pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah sebesar 49,0% dan sisanya 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap individu yang terlibat di dalam pendidikan itu dituntut untuk mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka setiap pelaku pendidikan harus memahami hakikat dan tujuan dari pendidikan nasional yaitu membangun kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan selalu dapat meningkatkan hubungan dengan-Nya. Pendidikan pada hakikatnya merupakan ikhtiar untuk memajukan kehidupan bangsa yang ditandai oleh peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral (Hamalik, 2004 : 3). Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal atau masih berada pada taraf yang rendah.

Tinggi rendahnya prestasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa itu sendiri. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya intelegensi, motivasi, minat, bakat, disiplin, kesehatan, tipe belajar siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya berasal dari keluarga, yaitu cara mendidik moral anak, kondisi sosial ekonomi orang tua, hubungan orang tua dengan anak, bimbingan orang tua, dan suasana rumah atau keluarga. Sedangkan yang berasal dari sekolah diantaranya berasal dari faktor guru, alat pembelajaran, kurikulum, dan lain sebagainya (M. Dalyono, 2007: 230).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan melalui wawancara dan observasi pada siswa dan guru mata pelajaran ekonomi kelas X semester ganjil MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 menunjukkan prestasi belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa masih tergolong rendah atau belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil MID semester pada mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa, siswa yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65 sebanyak 25 siswa dari 84 siswa atau sebanyak 29,76%, sedangkan 59 siswa dari 84 siswa atau 70,24% belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Menurut Slameto, (2010: 53) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni:

- a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
 - c) Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern (faktor dari luar diri siswa)
- Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri terdiri dari tiga faktor, yakni:
- a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

Mengacu pada uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya tahun pelajaran 2012/2013 adalah pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah. Keluarga merupakan guru pertama dari setiap anak, pendidikan etika, moral, watak, budi pekerti, dan pendidikan nilai-nilai kehidupan berasal dari keluarga. Orang tua adalah model bagi seorang anak di dalam mewujudkan nilai-nilai moral di dalam kehidupan keluarga dan di dalam kehidupan sekolah nantinya (Nurul Zuariah, 2007:12). Menurut Aristoteles dalam Maya (<http://maya-perjalananhidup.blogspot.com>) mengatakan bahwa etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Secara etimologis kata moral sangat erat dengan etika. Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos* (jamak: *ta etha*) yang berarti adat kebiasaan. Adapun moral berasal dari bahasa latin *mos* (jamak: *mores*) yang juga mengandung arti adat istiadat Zuariah (2007: 17). Moral adalah pedoman dasar seseorang dalam mengambil tindakan yang harus atau diharapkan untuk dilakukan dalam keadaan tertentu. Moral merupakan inti dari setiap kebudayaan dan kebiasaan, khususnya nilai moral merupakan sarana pengatur dalam kehidupan bersama. Seorang siswa berada dilingkungan sekolah bersama dengan warga sekolah yang lain, dalam hal ini membutuhkan pendidikan moral di keluarga sebagai dasar bagi seorang anak agar dapat melaksanakan perannya sebagai siswa dan warga sekolah yang mampu melaksanakan kehidupan di sekolah dengan baik. Ary H. Gunawan (2000: 50) mengemukakan bahwa “keluarga sebagai salah satu dari tri pusat pendidikan yang bertugas membentuk kebiasaan-kebiasaan yang positif sebagai fondasi yang kuat dalam pendidikan informal anak. Orang tua akan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan, karena pembiasaan tersebut, anak-anak akan mengikuti dan menyesuaikan diri bersama keteladanan orang tuanya”. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran. Begitu halnya dengan moral peserta didik juga mempengaruhi prestasi belajar, karena akan mempengaruhi cara belajar peserta didik tersebut (Furmanm, 1990).

<http://derintaiyooaijoo.com/p/pengaruh-moral-terhadap-prestasi-siswa.html>

Diakses pada tanggal 04 januari 2013

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar selain pendidikan moral dalam keluarga adalah disiplin belajar di sekolah. Tu’u (2004: 93) menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga perilaku yang

baik. sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau sangat baik, hal itu terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur dalam belajar. Disiplin ini merujuk pada pelatihan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola tingkah laku tertentu, walaupun orang tersebut lebih senang melakukan hal yang lain. Hal ini penting bagi seorang siswa untuk dapat berhasil dengan baik, maka siswa perlu menaati peraturan-peraturan tata tertib atau prosedur yang telah dicanangkan oleh sekolah. Pelanggaran kedisiplinan dapat berupa terlambat, keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, membolos, merokok, bertengkar, dan pelanggaran lainnya.

Terciptanya pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah yang baik, maka kegiatan belajar dan mengajar akan semakin optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan moral dalam keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan sangat ditentukan melalui bagaimana proses itu berjalan. Hasil belajar merupakan suatu tolok ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa, pada penelitian ini diduga dipengaruhi oleh pendidikan moral dalam keluarga, dimana pendidikan moral dalam keluarga adalah proses membiasakan anak berperilaku sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku dan dianggap benar oleh masyarakat. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran. Begitu halnya dengan moral peserta didik juga mempengaruhi prestasi belajar, karena akan mempengaruhi cara belajar peserta didik tersebut (Furmanm, 1990).

<http://derintaiyooaijoo.com/p/pengaruh-moral-terhadap-prestasi-siswa.html>

Diakses pada tanggal 04 januari 2013

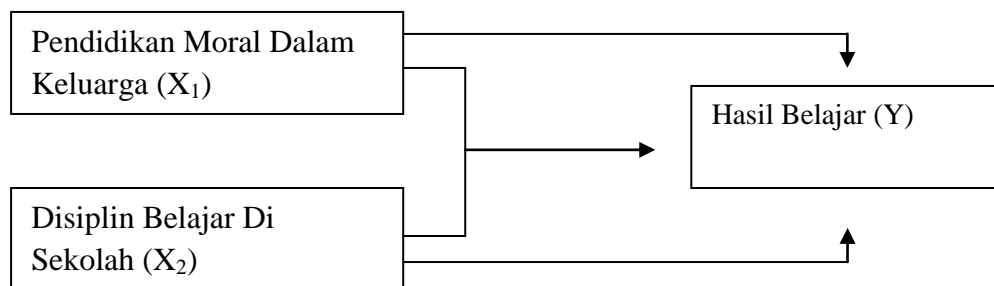
Keberhasilan belajar sangat membutuhkan adanya nilai-nilai etika yang mampu menumbuhkan suatu kearifan moralitas dasar yang sangat menentukan kelangsungan hidup bermasyarakat. Seorang orang tua harus mendorong tumbuhnya moralitas dasar pada anak agar dapat menghormati nilai-nilai moral itu sendiri.

<http://derintaiyooaijoo.com/p/pengaruh-moral-terhadap-prestasi-siswa.html>

Diakses pada tanggal 04 januari 2013

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, selain pendidikan moral dalam keluarga adalah disiplin belajar di sekolah. Disiplin belajar adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dan menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah serta suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Walgito (2008: 12) mengemukakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, keterkaitan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Rachman dalam Susilowati (2005: 18) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Berdasarkan uraian-uraian mengenai keterkaitan antara pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar dapat dirumuskan dalam kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pendidikan moral dalam keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013.
2. Ad pengaruh disiplin belajar disekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar disekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. *Ex post facto* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2011: 7). Sedangkan pendekatan *survey* yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. (Sugiyono, 2011: 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 84 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 84 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus T. Yamane, sehingga diperoleh sampel sebanyak 69 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner, dokumentasi dan wawancara. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana, dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan.

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (X_1, X_2). (Sudjana, 2005: 315).

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi linear multiple dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan.

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Nilai intercept (konstanta) Y bila $X = 0$

$b_1 - b_n$ = Koefisien arah regresi

$X_1 - X_2$ = Variabel bebas (Sudjana, 2005: 319).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu persepsi pendidikan moral dalam keluarga dan disiplin belajar terhadap Y yaitu hasil belajar Ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya, maka diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk regresi ketiga menggunakan regresi linier multiple.

1. Hipotesis Pertama

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh data sebagai berikut:

1. Konstanta $a = 26,629$ dan koefisien $b = 1,186$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 26,629 + 1,186 X_1$. Konstanta sebesar 26,629 menyatakan bahwa jika tidak ada skor pendidikan etika dalam keluarga ($X = 0$), maka rata-rata skor hasil belajar 26,629.
2. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 1,186 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika pendidikan etika dalam keluarga baik maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,186 satuan.
3. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (pendidikan etika dalam keluarga). Dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,037 > 1,996$.

1) Pengaruh pendidikan moral dalam keluarga (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS, dapat dijadikan dasar untuk menjawab hipotesis pertama yaitu adanya pengaruh pendidikan moral dalam keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya. Hal ini sesuai dengan pendapat Furmanm (1990) yang menyatakan bahwa “suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran. Begitu halnya dengan moral peserta didik juga mempengaruhi prestasi belajar, karena akan mempengaruhi cara belajar peserta didik tersebut”.

<http://derintaiyooaijoo.com/p/pengaruh-moral-terhadap-prestasi-siswa.html>

Diakses pada tanggal 04 januari 2013

Keberhasilan belajar sangat membutuhkan adanya nilai-nilai etika yang mampu menumbuhkan suatu kearifan moralitas dasar yang sangat menentukan kelangsungan hidup bermasyarakat. Seorang orang tua harus mendorong tumbuhnya moralitas dasar pada anak agar dapat menghormati nilai-nilai moral itu sendiri.

<http://derintaiyooaijoo.com/p/pengaruh-moral-terhadap-prestasi-siswa.html>

Diakses pada tanggal 04 januari 2013

Penelitian ini didukung dan mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putut Ary Sadewo (2011) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri 13 Bandar

Lampung Tahun Ajaran 2010/2011”. Skripsi tersebut juga menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku menyimpang siswa yang ditunjukkan dengan perhitungan klasifikasi kontigensi $C=0,63$ dengan koefisien $C_{maks}=0,83$ yang termasuk pada kategori tinggi.

Hal ini didukung oleh pendapat ahli yaitu menurut Ngalim Purwanto (2004:141) lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Keluarga merupakan guru pertama dari setiap anak, pendidikan etika atau moral, watak, budi pekerti, dan pendidikan nilai-nilai kehidupan berasal dari keluarga. Sedangkan Zuriah (2007:12) menyatakan bahwa “orang tua adalah model bagi seorang anak di dalam mewujudkan nilai-nilai moral di dalam kehidupan keluarga dan di dalam kehidupan sekolah nantinya”. Hal ini menunjukkan bagaimana nantinya seorang anak akan berperilaku di sekolah sesuai dengan apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari didalam keluarga.

2. Hipotesis Kedua

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh data sebagai berikut

1. Konstanta $a = 6,831$ dan koefisien $b = 0,820$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 6,831 + 0,820 X_2$. Konstanta sebesar 6,831 menyatakan bahwa jika tidak ada skor disiplin belajar di sekolah ($X = 0$), maka rata-rata skor hasil belajar 6,831.
2. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,820 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika disiplin belajar di sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,820 satuan.
3. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (disiplin belajar). Dengan hasil perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,297 > 1,996$.

2) Pengaruh disiplin belajar di sekolah (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y)

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Walgito (2008: 12) yang mengemukakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterkaitan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai.

Penelitian ini didukung dan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Surya Ningsih (2010) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Dan Disiplin Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010”, yang menyatakan bahwa ada pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010.

Pada hakekatnya disiplin adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan (Eko Siswoyo dan Rachman 2000: 97). Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan istilah disiplin yang lain. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini hanya difokuskan mengenai disiplin belajar. Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari karena merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas oleh peneliti adalah masalah disiplin belajar yang ada di sekolah. Sesuai dengan pendapat (2003: 2) yang menyatakan bahwa “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

3. Hipotesis Ketiga

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh data sebagai berikut:

- a. Konstanta $a = 45,695$ dan koefisien $b_1 = 1,015$; $b_2 = 0,478$ sehingga persamaan regresinya bergandanya menjadi $\hat{Y} = 45,695 + 1,015X_1 + 0,478X_2$. Konstanta a sebesar $45,695$ menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel pendidikan etika dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah ($X=0$) maka rata-rata hasil belajar ekonomi sebesar $45,695$.
- b. Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar $1,015$ menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika pendidikan etika dalam keluarga baik maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar $1,015$ satuan, jika variable lain tetap.
- c. Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar $0,478$ menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika disiplin belajar di sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar $0,478$ satuan, jika variable lain tetap.

Untuk kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ terima H_0 . Dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, diterima yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} 31,654 > F_{tabel} 3,98$ atau $sig 0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan pendidikan etika dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar $0,490$ atau $49,0\%$, dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti, dan sisanya $51,0\%$ dipengaruhi faktor lain.

3) Pengaruh pendidikan moral dalam keluarga(X_1) dan disiplin belajar di sekolah (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y)

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2003:54-58) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Faktor intern, yaitu faktor yang datang dari dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:
 - a. faktor jasmaniah atau biologis meliputi kesehatan dan cacat tubuh;
 - b. faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan;
 - c. faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang datang dari luar individu yang sedang belajar, meliputi:
 - a. faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik moral anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan;
 - b. faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah;
 - c. faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, disebutkan bahwa banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa baik yang berasal dari diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Untuk mengetahui keberhasilan dari proses belajar mengajar, maka dapat kita lihat salah satunya dari hasil belajar siswa.

Penelitian ini didukung dan mendukung penelitian sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Surya Ningsih (2010) mengenai pengaruh lingkungan dan disiplin belajar di sekolah, dimana penelitian ini memiliki kesamaan dalam pemberian implikasi yaitu adanya pengaruh variabel disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa. Jika disimak lebih lanjut penelitian ini juga memiliki keterkaitan variabel lingkungan dimana variabel pendidikan etika dalam keluarga tercakup dalam variabel lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan etika dalam keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Dengan kata lain, semakin pendidikan etika di rumah baik maka hasil belajar siswa juga baik.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya

Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan etika dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Sadar Sriwijaya Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Dengan arti bahwa jika pendidikan etika dalam keluarga dan disiplin belajar di sekolah baik maka hasil belajar juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Agung dan Sunarto. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rhineka Cipta

Ary Sadewo, Putut. 2011. *Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2010/2011*. Universitas Lampung

Dalyono.1997. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta

Djaali. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta

<http://derintaiyooaijoo.com/p/pengaruh-moral-terhadap-prestasi-siswa.html>

<http://maya-perjalananhidup.blogspot.com/2012/01/peran-keluarga-dalam-pendidikan-etika.html>

<http://umar-blogs/kumpulan-makalah.com/2013/01/pengaruh-etika.html>

Ningsih, Surya. 2010. *Pengaruh Lingkungan Dan Disiplin Belajar Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010*. Universitas Lampung

Rusman, Teddy. 2011. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta

Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Anlisis Linear Ganda Dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfa Beta. Bandung

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

